Digital Transformation Technology (Digitech) | e-ISSN: 2807-9000
Volume 5, **Number** 2, September 2025
https://doi.org/10.47709/digitech.v5i2.6944

Sistem Informasi Manajemen Laundry Berbasis Website dengan Fitur Tracking Progress

Mochammad Hasymi Somaida[1*], Nurul Alfiah[2], Nur Amanah[3]
[1,2,3]STMIK Komputama Majenang, Indonesia
[1]hasymi.ak@gmail.com, [2]nurul.alfi@stmikkomputamamajenang.ac.id, [3]nuramanah.derr@email.com

open access
Histori Artikel:
Diajukan: 10 September 2025
Disetujui: 11 Oktober 2025
Dipublikasi: 12 Oktober 2025
Kata Kunci:
Sistem Informasi, Laundry, Tracking Progress, CodeIgniter Waterfall.
Digital Transformation Technology (Digitech) *is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).*

Abstrak
Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam layanan jasa laundry. Amanah Laundry merupakan salah satu pelaku usaha di bidang tersebut yang masih mengalami kendala dalam pengelolaan operasional harian. Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan yang masih dilakukan secara manual sering kali menyebabkan kesalahan serta membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, pelanggan kerap kali tidak memperoleh informasi yang jelas mengenai status laundry mereka yang dapat menimbulkan ketidakpuasan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website yang dilengkapi fitur pelacakan status (*tracking progress*), sehingga pelanggan dapat memantau status laundry mereka secara langsung melalui perangkat digital, serta pemilik usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan JavaScript, dengan dukungan database MySQL, framework CodeIgniter, serta Bootstrap untuk mempercepat proses pengembangan dan memudahkan pengelolaan data. Pengembangan sistem dilakukan dengan pendekatan model Waterfall. Adapun fitur utama dari sistem ini meliputi pencatatan transaksi otomatis, *tracking progress* atau pelacakan status pesanan secara real-time, serta laporan yang terstruktur.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi elemen krusial ditengah kehidupan masyarakat modern, sebab mampu memberikan kemudahan dan efisiensi di berbagai sektor, mulai dari komunikasi, transaksi, hingga pengelolaan bisnis (Kidi, 2018). Implementasi teknologi berbasis web menjadi salah satu inovasi yang terus berkembang, karena memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan tanpa batasan waktu dan lokasi. Kondisi ini membuka peluang besar bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan, termasuk dalam sektor jasa seperti layanan laundry.

Amanah Laundry merupakan unit bisnis yang menjalankan kegiatan di bidang layanan pencucian dan perawatan pakaian. Amanah Laundry beralamat di Jalan H. Ibrahim No.120 Desa Salebu, Kecamatan Majenang. Usaha ini cukup ramai konsumen, perhari jumlah pelanggannya bisa mencapai 25 sampai 30 orang dengan jumlah berat per kilonya beragam, mulai dari 2 sampai 20 kilogram. Usaha ini menyediakan berbagai layanan, seperti cuci dan setrika, cuci saja, setrika saja, serta cuci tanpa mesin.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, ditemukan sejumlah permasalahan di Amanah Laundry, terutama pada sistem pencatatan transaksi dan pelaporan yang belum terdigitalisasi. Metode ini tidak hanya rentan terhadap kesalahan, seperti kehilangan catatan atau penghitungan yang tidak akurat, tetapi juga memakan waktu lebih lama. Selain itu, pelanggan sering kali tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai status laundry mereka, apakah masih dalam proses, dicuci, disetrika, siap diambil, atau sudah diambil. Ketidakjelasan ini dapat menimbulkan ketidakpuasan di pihak pelanggan.

Menurut penelitian (Angella Yunita Azarah et al., 2024) industri jasa laundry merupakan salah satu bidang usaha yang menunjukkan perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. Gaya hidup modern yang menuntut kepraktisan membuat jasa laundry menjadi solusi populer bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu untuk mencuci pakaian sendiri. Namun, meskipun memiliki prospek yang cerah, banyak usaha laundry yang masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam studi lainnya, (Naufal et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kurangnya adopsi teknologi pada usaha kecil menengah, termasuk laundry, sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing dan memberikan layanan yang memadai kepada pelanggan.

Menanggapi permasalahan tersebut, pembangunan sistem informasi berbasis website menjadi alternatif solusi yang tepat. Dalam penelitian (Chrisdan et al., 2023), sistem berbasis website yang dilengkapi fitur pelacakan status pesanan terbukti meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan hasil kuesioner pada pelanggan Amanah Laundry, di mana sebanyak 40% responden menyatakan bahwa fitur pelacakan

pesanan secara *real-time* diperlukan dalam layanan laundry. Riset yang dilakukan merancang sistem informasi manajemen laundry berbasis website untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, menyediakan fitur tracking progress atau pelacakan status pesanan secara real-time, serta menghasilkan laporan operasional yang terstruktur. Melalui sistem ini, pelanggan dapat memantau status cucian mereka secara praktis menggunakan perangkat digital, sedangkan pemilik usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan.

.

STUDI LITERATUR

Menurut (Haryadi, 2019) sistem mencakup objek-objek yang berelasi dan berinteraksi, yang secara keseluruhan dapat dianggap sebagai suatu kesatuan dalam mencapai sebuah tujuan. Sedangkan Menurut (Siregar, 2021) mengartikan sistem sebagai himpunan prosedur yang saling berkaitan dan bekerja bersama dalam rangka menyelesaikan tugas atau mencapai target tertentu. Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan, disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan utuh yang tersusun dari elemen-elemen atau rangkaian prosedur yang saling terkait dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Hariyanto, 2018) Informasi dapat dipahami sebagai sesuatu yang nyata maupun semi-nyata yang berperan dalam mengurangi ketidakpastian mengenai suatu kondisi atau peristiwa. Sedangkan Menurut (Rochman et al., 2019) mengemukakan bahwa informasi berfungsi sebagai alat bantu dalam menentukan sikap, serta menjadi elemen penting dalam merumuskan konsep, ide, maupun dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli menunjukkan bahwa informasi merupakan bentuk data yang telah diproses sehingga berguna dan bermakna bagi penerimanya, membantu mengurangi ketidakastian, serta berfungsi untuk mendukung pengambilan keputusan secara efektif.

Menurut (Anggraeni et al., 2017) sistem informasi didefinisikan sebagai mekanisme kerja yang menyajikan data yang telah diolah guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Skema ini merupakan kombinasi antara manusia, perangkat teknologi digital, serta langkah-langkah kerja yang terorganisasi secara sistematis agar hasil olahan data tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pihak manajemen. Sedangkan Menurut (Gede Endra Bratha, 2022) sistem informasi merupakan bagian dari struktur organisasi yang lebih luas. Mekanisme ini tidak bisa dibuat atau dijalankan secara terpisah, karena keberadaannya saling berkaitan dengan sub sistem lainnya. Merujuk pada pendapat para pakar sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan bagian dari struktur organisasi yang tersusun atas perpaduan antara manusia, teknologi, dan tata cara kerja, yang diformulasikan untuk menyediakan informasi yang mendukung operasional dan manajemen organisasi secara terintegrasi dengan sub sistem lainnya. Menurut (Somaida et al., 2024) Website merupakan suatu halaman web yang mempunya elemen saling terhubung antar satu halaman ke halaman berikutnya, yang ada di tempat disebut dengan server web yang di bisa akses melalui internet maupun jaringan berbasil lokal kita sebut dengan (LAN).

Menurut (Bonny Triangga, 2017) menyatakan bahwa laundry merupakan kegiatan untuk mengembalikan barang kotor, khususnya pakaian, ke dalam keadaan bersih. Dalam konteks umum, istilah laundry atau binatu memang lebih sering dikaitkan dengan pakaian. Sedangkan Menurut (Ahmad Mansur, 2022) laundry yaitu tindakan pencucian untuk menghasilkan kondisi pakaian dalam keadaan bersih serta segar dan bebas dari keadaan yang tidak diinginkan (kotor, aroma apek, berubah warna). Berlandaskan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa laundry didefinisikan sebagai tindakan pencucian pakaian menggunakan mesin dan bahan khusus untuk menghasilkan pakaian yang bersih, segar, dan bebas dari kondisi yang tidak diinginkan.

Menurut (Imaniawan et al., 2020) menyatakan bahwa website adalah sekumpulan halaman yang saling terhubung dan disimpan dalam server, yang digunakan untuk menyajikan informasi dan dapat dimanfaatkan oleh individu, kelompok, atau organisasi. Sedangkan Menurut (Sa'diah, 2022) website adalah media komunikasi dan penyebaran informasi masa kini yang terdiri dari sekumpulan halaman yang berisi berbagai jenis data, seperti teks, gambar statis atau bergerak, animasi, audio, video, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mempercepat proses pengiriman dan penerimaan informasi secara efektif. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, website adalah sekumpulan halaman berbasis digital yang saling terkoneksi dan menyajikan informasi dalam berbagai format, termasuk teks, visual, animasi, suara, media video, serta disimpan dalam server dan diakses melalui internet sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi secara cepat dan efektif.

Menurut (Mahadewi et al., 2022) menyatakan bahwa tracking progress merupakan proses untuk mencatat serta menilai sejauh mana pencapaian terhadap suatu tujuan. Proses ini penting dalam perencanaan yang efektif karena membantu menunjukkan capaian yang sudah diperoleh dan bagian mana yang masih perlu dikerjakan. Sedangkan Menurut (Juliantoro, 2024) tracking progress adalah proses pemantauan dan pendokumentasian kemajuan proyek atau tujuan dari waktu ke waktu. Proses ini melibatkan pelacakan tonggak penting, tugas, dan tenggat waktu untuk memastikan bahwa proyek tetap pada jalurnya dan memenuhi tujuannya. Dari berbagai pandangan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa tracking progress merupakan proses pemantauan yang dirancang untuk merekam, mengevaluasi, dan mengamati perkembangan suatu aktivitas, jadwal, atau objek secara terstruktur dan *real-time*, agar pelaksanaannya tetap berada dalam jalur perencanaan dan target yang telah ditentukan.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode pengembangan sistem waterfall. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang mengutamakan perencanaan dan tahapan dalam sistem pengembangan. Menurut (Wijaya et al., 2018) model waterfall juga dikenal sebagai model sekuensial linier atau siklus hidup klasik. Model ini menawarkan pendekatan pengembangan perangkat lunak secara berurutan, dimulai dari tahap analisis, perancangan, pengkodean, hingga pengujian.

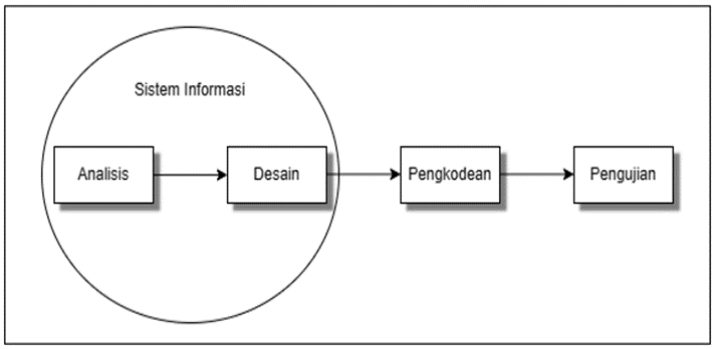

Gambar 1 Metode Waterfall

Berikut tahapan-tahapan pada metode waterfall:

Analisis

Tahap ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, guna mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibangun untuk Amanah Laundry sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner, maka kebutuhan fungsional sistem dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1 Kebutuhan Fungsional Sistem

No	Aktor	Menu	Deskripsi
1	Pemilik	Masuk	Pemilik memiliki akses ke dalam sistem melalui proses masuk dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah terdaftar.
		Dashboard	Menampilkan rincian informasi, termasuk daftar transaksi, jumlah transaksi, dan status laundry.
		Laporan	Melihat dan mencetak laporan transaksi berdasarkan tanggal atau periode tertentu.
		Catatan	Melihat riwayat aktivitas admin dan pemilik dalam sistem.
		Keluar	Dapat keluar dari sistem.
2	Admin	Masuk	Admin memiliki akses ke dalam sistem melalui proses masuk dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah terdaftar.
		Dashboard	Menampilkan rincian informasi, termasuk daftar transaksi, jumlah transaksi, dan status laundry.
		Transaksi	Menambah, melihat detail, mengubah, mencetak, dan menghapus transaksi laundry.
		Manajemen Data (Jabatan, Pengguna, Jenis Paket, Paket, Pelanggan)	Melihat data jabatan, mengelola data pengguna, jenis paket, paket, dan pelanggan.
		Laporan	Melihat dan mencetak laporan transaksi berdasarkan tanggal atau periode tertentu.

		Keluar	Dapat keluar dari sistem.
3	Pelanggan	Halaman Utama	Mengakses halaman utama sistem informasi laundry.
		Tentang	Melihat informasi tentang Amanah Laundry.
		Testimoni	Melihat testimoni pelanggan lain yang telah menggunakan layanan.
		Tracking Progress	Memasukkan kode invoice dan melihat status laundry mereka.

Desain

Tahap ini bertujuan untuk menyusun perancangan sistem yang akan dibuat. Dalam proses ini dibuat 3 desain, yaitu desain model, desain sistem, dan desain database.

a. Desain model

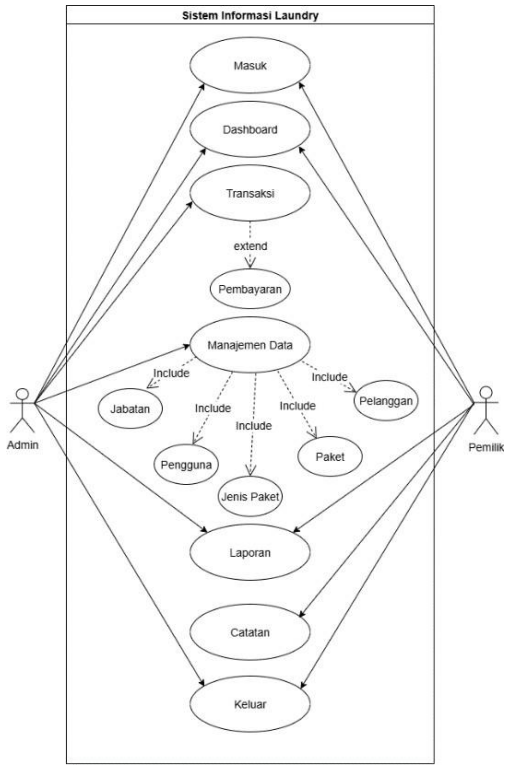

Gambar 2 Use Case Diagram

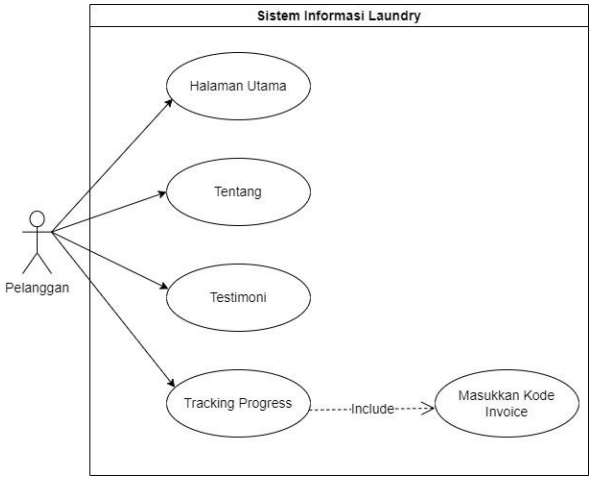

Gambar 3 Use Case Pelanggan

b. Desain sistem
Desain sistem dibuat untuk menggambarkan tampilan antarmuka dan elemen- elemen interaktif yang digunakan dalam sistem.

c. Desain database

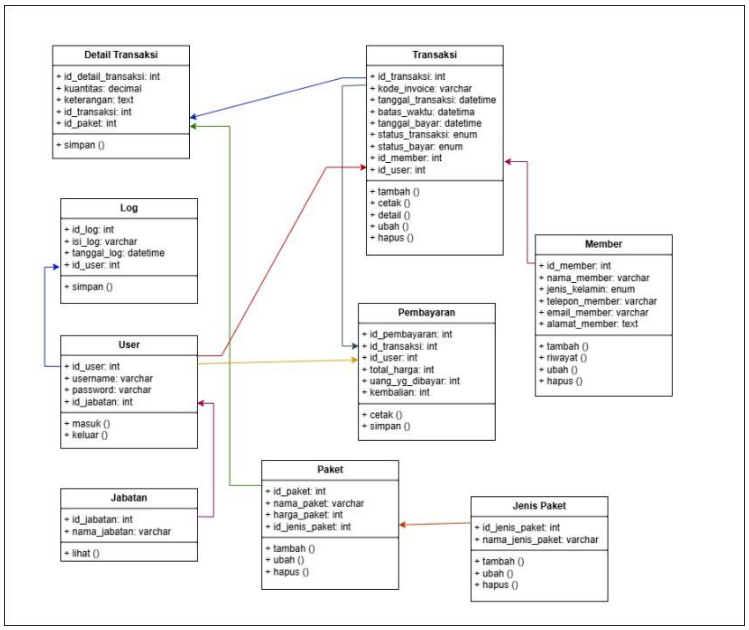

Gambar 4 Desain Database

2. *Pengkodean*

Tahapan ini merupakan proses implementasi dari rancangan sistem yang telah disusun sebelumnya ke dalam bentuk program yang dapat dijalankan oleh komputer. Proses ini dilakukan dengan menulis kode menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan JavaScript. Pengembangan sistem memanfaatkan framework CodeIgniter untuk sisi backend dan Bootstrap untuk tampilan antarmuka. Adapun sistem basis data yang akan digunakan adalah MySQL.

3. *Pengujian*

Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem yang telah dibangun guna memastikan bahwa setiap fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan black box testing, di mana fokusnya adalah pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa melibatkan pemeriksaan terhadap kode program.

HASIL

Analisis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, teridentifikasi beberapa permasalahan utama dalam operasional Amanah Laundry yang menjadi dasar dalam pembuatan sistem. Salah satu permasalahan yang paling signifikan adalah proses pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara konvensional. Kondisi ini meningkatkan potensi terjadinya kesalahan pencatatan, risiko hilangnya data, serta menyulitkan dalam proses pencarian dan rekapitulasi data transaksi. Selain itu, belum tersedianya sistem pelacakan status laundry membuat pelanggan harus menanyakan status pesanan mereka secara langsung melalui WhatsApp atau telepon, yang pada akhirnya memperlambat proses pelayanan. Permasalahan lainnya terletak pada pengelolaan data pelanggan dan pesanan yang belum terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan admin dalam menyusun laporan transaksi secara akurat dan efisien.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dibuatlah sistem informasi laundry berbasis website yang dilengkapi dengan fitur tracking progress. Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi secara digital dengan lebih cepat dan akurat, memungkinkan pelanggan memantau status laundry mereka secara real-time melalui kode invoice, serta menyediakan laporan transaksi yang tersusun rapi dan dapat difilter berdasarkan tanggal atau periode tertentu.

Desain

Pada tahap ini, peneliti telah merealisasikan desain sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

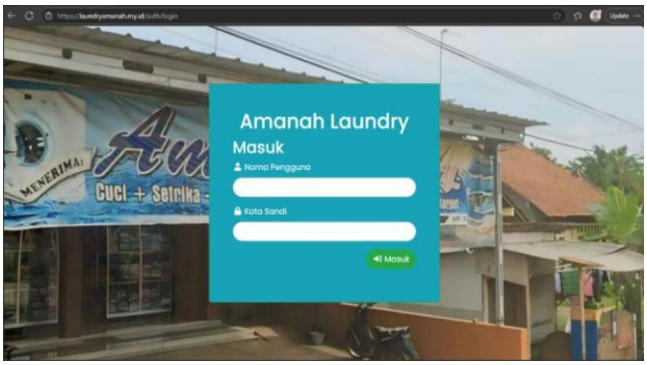

Gambar 5 Menu Masuk

Halaman masuk merupakan tampilan awal yang muncul saat pengguna pertama kali mengakses sistem. Fungsinya adalah untuk membatasi akses dan memastikan bahwa hanya pengguna dengan akun terdaftar yang dapat menggunakan fitur-fitur dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi nama pengguna dan kata sandi melalui form yang telah disediakan. Setelah itu, pengguna menekan tombol "Masuk" untuk memulai proses autentikasi. Jika proses masuk berhasil, sistem akan mengarahkan pengguna ke dashboard sesuai dengan hak akses berdasarkan jabatannya. Namun, apabila proses masuk gagal, sistem akan menampilkan pesan kesalahan agar pengguna dapat memperbaiki data yang dimasukkan.

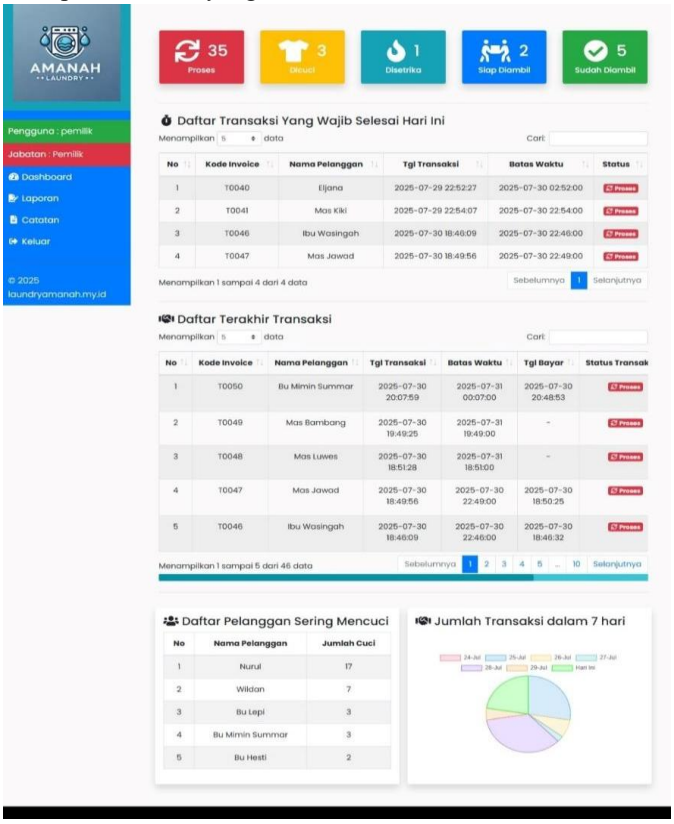

Gambar 6 Menu Dashboard

Dashboard berfungsi sebagai halaman utama yang ditampilkan setelah berhasil mengakses sistem. Di dalam dashboard terdapat beberapa kartu yang menampilkan jumlah transaksi berdasarkan status, seperti proses, dicuci, disetrika siap diambil, dan sudah diambil. Selain itu, ditampilkan juga daftar transaksi yang wajib diselesaikan hari ini, daftar terakhir transaksi, daftar pelanggan yang sering mencuci, serta grafik statistik jumlah transaksi selama tujuh hari terakhir. Seluruh informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kondisi operasional secara *real-time* agar dapat memantau aktivitas operasional laundry.

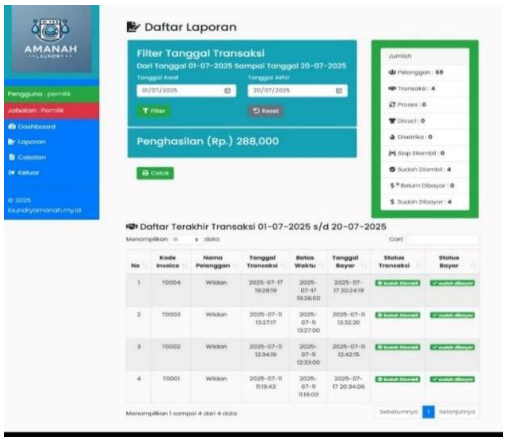

Gambar 7 Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk menampilkan data-data transaksi yang telah tercatat dalam sistem. Laporan ini dapat difilter berdasarkan rentang tanggal atau periode tertentu, sehingga memudahkan pencarian data. Menu ini dibuat untuk mempermudah dalam melihat rekapan data transaksi pada Amanah Laundry.

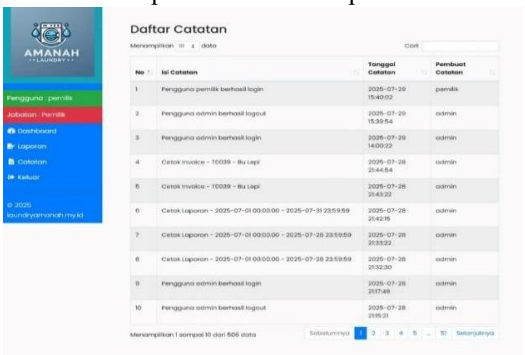

Gambar 8 Menu Catatan

Menu catatan berfungsi untuk menampilkan riwayat aktivitas yang dilakukan oleh admin maupun pemilik itu sendiri selama menggunakan sistem. Menu ini membantu pemilik dalam memantau penggunaan sistem secara menyeluruh serta memastikan bahwa setiap aktivitas tercatat dengan jelas dan akurat sebagai bentuk kontrol dan tanggung jawab pengguna.



Gambar 9 Menu Transaksi

Menu transaksi digunakan untuk mengelola seluruh aktivitas transaksi laundry yang masuk ke dalam sistem. Halaman ini memungkinkan admin untuk meninjau seluruh transaksi yang telah tercatat dalam sistem secara menyeluruh. Menu ini juga menyediakan fitur untuk memproses perubahan status cucian, perubahan status bayar, melihat detail transaksi, dan mencetak invoice.



Gambar 10 Halaman Utama Pelanggan

Halaman utama pelanggan menampilkan informasi mengenai Amanah Laundry, seperti layanan yang ditawarkan, testimoni pelanggan, serta lokasi laundry yang terintegrasi dengan google maps. Halaman ini juga menyediakan fitur tracking progress yang memungkinkan pelanggan untuk mengetahui status laundry mereka.

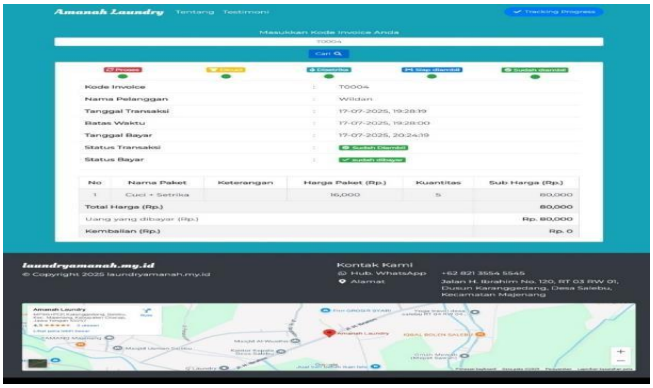

Gambar 11 Tracking Progress

Tracking progress memungkinkan pelanggan untuk memantau status laundry mereka secara real-time. Dengan memasukkan kode invoice, pelanggan dapat melihat perkembangan cucian mereka, mulai dari tahap proses, dicuci, disetrika, siap diambil, hingga sudah diambil. Fitur ini memberikan kemudahan dan transparansi layanan, sehingga proses menjadi lebih jelas dan mudah dipantau.

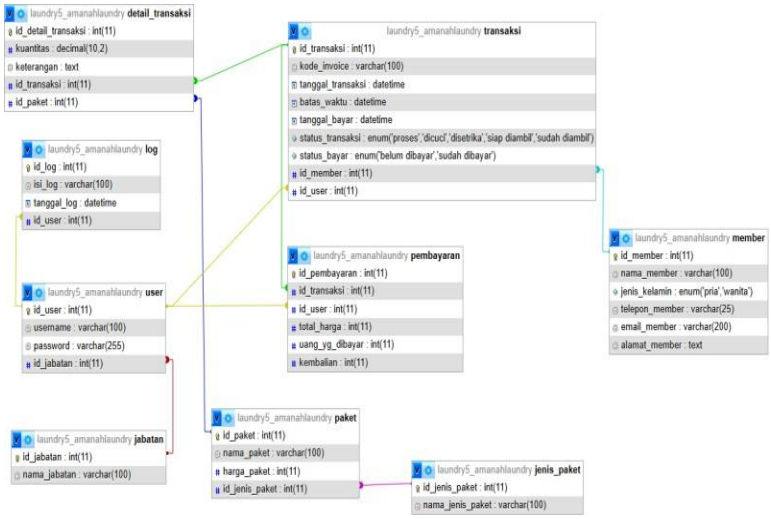

Gambar 12 Skema Database

Struktur relasi antar tabel dalam database laundry5_amanahlaundry dirancang untuk merepresentasikan alur pada sistem yang dibuat. Tabel user menyimpan data akun pengguna sistem. Setiap user memiliki satu jabatan yang didefinisikan pada tabel jabatan. Relasi antara tabel user dan jabatan bersifat *many-to-one*, artinya satu jabatan dapat dimiliki oleh banyak user, namun setiap user hanya memiliki satu jabatan. Seluruh aktivitas pengguna yang masuk ke dalam sistem akan dicatat dalam tabel log. Relasi antara tabel user dan log bersifat *one-to-many*, di mana satu user dapat menghasilkan banyak entri log. Selain itu, user (dengan jabatan admin) juga berperan penting dalam transaksi dan pembayaran. Dalam hal ini, tabel transaksi menyimpan data transaksi laundry yang dilakukan pelanggan, dan setiap transaksi dicatat oleh seorang user (admin). Hal yang sama juga berlaku pada tabel pembayaran, di mana user (admin) bertugas mencatat proses pembayaran yang dilakukan pelanggan. Dengan demikian, baik tabel transaksi maupun pembayaran memiliki relasi one-to-many terhadap tabel user. Artinya satu user (admin) dapat mencatat banyak transaksi dan juga mencatat banyak pembayaran di sistem. Namun, setiap transaksi dan setiap pembayaran hanya dicatat oleh satu user (admin) saja. Tabel member berisi data pelanggan Amanah Laundry. Seorang pelanggan (member) dapat melakukan lebih dari satu transaksi, sehingga relasi antara tabel member dan transaksi bersifat one-to-many. Setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan dapat terdiri dari beberapa layanan, yang tercatat dalam tabel detail_transaksi. Relasi antara transaksi dan detail_transaksi juga bersifat one-to-many, karena satu transaksi dapat memuat banyak detail transaksi. Sementara itu, tabel detail_transaksi juga terhubung dengan tabel paket. Satu paket layanan dapat digunakan oleh banyak detail transaksi berbeda, sehingga relasinya juga bersifat *one-to-many*. Masing-masing paket tersebut dikategorikan berdasarkan jenis layanan, yang disimpan dalam tabel jenis_paket. Relasi antara paket dan jenis_paket bersifat *many-to-one*, karena banyak paket dapat termasuk dalam satu jenis paket tertentu. Untuk mencatat proses pembayaran, terdapat tabel pembayaran yang berelasi langsung dengan transaksi. Setiap transaksi memiliki satu pembayaran yang terkait, sehingga relasi antara transaksi dan pembayaran bersifat *one-to-one*.

Pengkodean

Proses penerjemahan desain sistem ke dalam bentuk kode program oleh peneliti. Penelitian kode mengacu langsung pada rancangan desain sistem yang telah disusun.

Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya dan tetap mudah dioperasikan oleh pengguna. Pada tahap ini, metode black box testing diterapkan untuk menguji seluruh fitur yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan dengan cara memberikan input ke dalam sistem dan mengevaluasi output yang dihasilkan, tanpa melihat struktur kode program. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memastikan bahwa semua fitur dalam sistem telah beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur utama dalam sistem berjalan dengan baik. Sistem mampu merespons secara cepat serta menyajikan informasi yang sesuai dengan data yang dimasukkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi laundry berbasis website dengan fitur tracking progress ini telah memenuhi kebutuhan pengguna secara fungsional.

PEMBAHASAN

Suatu sistem pada dasarnya adalah gabungan berbagai unsur yang saling terkait erat satu dengan lainnya guna menuju suatu capaian yang telah ditetapkan (Somaida, 2023). Sistem informasi laundry berbasis website dengan fitur tracking progress yang telah dibuat berhasil menjawab berbagai permasalahan operasional yang sebelumnya dihadapi oleh Amanah Laundry. Dengan diterapkannya sistem ini, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat. Setiap transaksi yang dilakukan akan langsung tersimpan dalam database, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan mempermudah proses pelacakan data. Selain itu, sistem menyediakan fitur pelaporan transaksi yang dapat menghasilkan laporan secara otomatis dalam format yang mudah dibaca dan siap dicetak, sehingga mempermudah proses rekapan. Fitur unggulan dari sistem ini adalah tracking progress, yang memungkinkan pelanggan untuk memantau status pesanan laundry secara real-time melalui website. Pelanggan hanya perlu memasukkan kode invoice untuk mengetahui status laundry mereka. Hal ini memudahkan pelanggan dalam memperoleh informasi secara cepat tanpa harus menghubungi pihak laundry secara langsung, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan layanan.

Setelah sistem selesai dibuat dan diuji, dilakukan proses sosialisasi dan pelatihan kepada pemilik, admin, dan pelanggan Amanah Laundry. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna memahami cara mengoperasikan sistem dengan baik. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa baik pemilik, admin, maupun pelanggan merespons positif terhadap sistem yang dibangun.

Secara keseluruhan, sistem ini memberikan manfaat nyata bagi tiga pihak utama, yaitu pemilik, admin, dan pelanggan. Bagi pemilik, sistem memudahkan dalam memantau aktivitas operasional laundry dan mendapatkan laporan secara cepat. Bagi admin, sistem mempercepat proses input data dan pengelolaan transaksi. Sementara itu, bagi pelanggan, sistem memberikan kemudahan dalam memantau status laundry secara real-time tanpa perlu melakukan komunikasi tambahan. Oleh karena itu, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mutu layanan di Amanah Laundry.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian proses pengembangan sistem informasi laundry berbasis website dengan fitur tracking progress pada Amanah Laundry, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil dirancang dan dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan JavaScript dengan dukungan framework CodeIgniter untuk backend dan Bootstrap untuk frontend, serta MySQL sebagai basis data. Fitur utama yang dihasilkan meliputi pencatatan transaksi, pelaporan otomatis, serta tracking progress cucian yang memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memantau status layanan. Penerapan fitur tracking progress dilakukan dengan menambahkan status pada setiap transaksi, mulai dari "proses", "dicuci", "disetrika", "siap diambil", hingga "sudah diambil", yang secara otomatis tersimpan di database dan ditampilkan pada dashboard pelanggan. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur pelaporan otomatis yang memungkinkan pemilik maupun admin mengakses laporan berdasarkan periode tertentu, serta mencetak atau menyimpan laporan dalam format PDF. Dengan adanya sistem ini, proses manajemen laundry menjadi lebih efektif dan efisien karena mengurangi pekerjaan manual serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

REFERENSI

Ahmad Mansur, S. P. M. M. P. (2022). *Laundry untuk Pemula*. CV. Bintang Semesta Media.

Angella Yunita Azarah, Marshanda Sephira Harpy, & Rahmasari Dwi Agustina. (2024). Peran Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Laundry Rumahan di Kabupaten Jember. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 01–12. https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.157

Anggraeni, E. Y., Risanto, E., Basuki, Y., Nofianto, D., C, A. A., & Offset, A. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.

Bonny Triangga, M. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Toko Quin'S Laundry Berbasis Desktop. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, *4*(1), 1–5.

Chrisdan, M., Sudiati, L. E., & Rofi, M. (2023). *Uml Dan Mysql Pada Laundry Asrama Tgcu System Information Laundry Web Based Using Uml And Mysql In Laundry Dormitory TgcU*. *6*(2).

Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 344–360. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824

Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, *9*(1), 80–85.

Haryadi, D. (2019). 5 2. Sistem fisik (physical system). *Pengertian Use Case*, 4–21.

Imaniawan, F. F. D., Wijianto, R., Mulyanto, J. D., & Meisella, Y. (2020). *Web programming : Membangun Aplikasi Laundry Berbasis Web*. Graha Ilmu.

Juliantoro, I. P. (2024). *Perancangan Aplikasi Project Management Berbasis Web di*. *2*(4), 342–353.

Kidi. (2018). Teknologi Dan Aktivitas Dalam Kehidupan Manusia. *BPSDM Provinsi Nusa Tenggara Barat*, 1–28.

Mahadewi, N. K. N., Hermawati, P., & Wibawa, I. G. S. (2022). *Monitoring dan Evaluasi Penjadwalan dengan Metode Tracking Progress pada Proyek Pembangunan Kantor Desa Angseri Tabanan*.

Naufal, R., Arkanda, F., & Fithri, D. L. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web pada Track Laundry*. *6*(1), 771–778. https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5968

Rochman, A., Tullah, R., & Rahman, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Data Pasien di Klinik Aulia Medika Pasarkemis. *Jurnal Sisfotek Global*, *9*(1), 1–6. https://doi.org/10.38101/sisfotek.v9i1.203

Sa'diah, A. H. (2022). *Laundry Pada Ricky Laundry Kota Jambi Berbasis Web Proposal Tugas Akhir*.

Siregar, Z. (2021). Sistem Informasi Penyewaan Perumahan Mutiara Simpang Mangga Berbasis Web. *Pharmacognosy Magazine*, *75*(17), 399–405.

Somaida, M. H. (2023). *Desain Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dengan Google Site Terintegrasi Google Form di MA Ma ' arif Cimanggu*. *1*(2), 39–58.

Somaida, M. H., Hakim, W. R., & Waskito, T. (2024). Sistem Administrasi Pembayaran Berbasis Web pada Pondok Pesantren Al Fatah Maos. *Bit-Tech*, *7*(1), 134–142. https://doi.org/10.32877/bt.v7i1.1572

Wijaya, G., Riyanto, V., & Rudianto, B. (2018). Penerapan Model Waterfall Pada Rancang Bangun Aplikasi Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Bianglala Informatika*, *6*(1), 61–68.